

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini tentang pengaruh antosianin ubi jalar varietas ungu kultivar Gunung Kawi terhadap indeks apoptosis, ekspresi Fas sel epitel endometrium dan ketebalan endometrium pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) ovariectomi maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pemberian antosianin ubi jalar varietas ungu kultivar Gunung Kawi menurunkan indeks apoptosis sel epitel endometrium tikus putih (*Rattus norvegicus*) ovariectomi.
2. Pemberian antosianin ubi jalar varietas ungu kultivar Gunung Kawi menurunkan ekspresi Fas sel epitel endometrium tikus putih (*Rattus norvegicus*) ovariectomi.
3. Pemberian antosianin ubi jalar varietas ungu kultivar Gunung Kawi meningkatkan ketebalan endometrium tikus putih (*Rattus norvegicus*) ovariectomi.
4. Ada hubungan yang bermakna antara penurunan indeks apoptosis dengan penurunan ekspresi Fas pada sel epitel endometrium tikus putih (*Rattus norvegicus*) ovariectomi dengan kekuatan korelasi yang kuat dengan arah positif.
5. Ada hubungan yang bermakna antara penurunan indeks apoptosis dengan peningkatan ketebalan endometrium tikus putih (*Rattus norvegicus*) ovariectomi dengan kekuatan korelasi yang kuat dengan arah negatif.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka disarankan beberapa hal diantaranya:

1. Masih perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang uji toksisitas dari ubi jalar varietas ungu kultivar Gunung Kawi.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait pengaruh antosianin ubi jalar varietas ungu pada tikus putih yang diovariectomi dengan mengambil variabel lain yang menjadi penanda apoptosis seperti protein Bax, Bcl2 atau variabel lain yang berkaitan dengan penanda stress oksidatif pada masa menopause.
3. Diperlukan penelitian lebih lanjut dengan bentuk sediaan antosianin ubi jalar ungu yang dapat diaplikasikan pada subjek manusia misalnya dibuat pil antosianin ubi jalar ungu.